

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) menyatakan bahwa pembelajaran matematika pada jenjang sekolah menengah pertama bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami konsep, penalaran, memecahkan masalah, mengkomunikasikan, dan sikap menghargai kegunaan matematika. Menurut Purwasih (2015) menjelaskan bahwa salah satu kemampuan matematika yang perlu diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran matematika yaitu kemampuan pemahaman konsep matematis siswa. Eriana, dkk (2019) mengartikan bahwa pemahaman konsep sebagai kemampuan siswa untuk memahami konsep pada materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan bahasa (pemikiran) mereka sendiri dan saling berhubungan antara konsep satu dengan yang lain dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan mendasar dalam belajar matematika yaitu memahami sebuah konsep terlebih dahulu. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Budiarti, dkk (2019) mendefinisikan kemampuan pemahaman konsep matematis sebagai suatu kemampuan dasar dalam pembelajaran matematika yang harus dimiliki siswa.

Murizal, dkk (2012) menyatakan bahwa pada kenyataannya masih terdapat siswa yang belum memahami konsep pada materi yang sedang dipelajari. Mawaddah dan Maryanti (2016) mengemukakan bahwa pada

pembelajaran matematika masih ditemukan beberapa siswa yang belum memahami materi yang sedang dipelajari karena siswa belum memahami konsep dasar pada materi tersebut. Oleh karena itu, siswa dengan kemampuan pemahaman konsep matematis yang kurang apabila diberikan permasalahan pada materi yang sedang dipelajari, siswa tersebut cenderung tidak dapat memecahkan permasalahan karena ketidapahamannya terhadap konsep dasar materi tersebut. Maka dari itu, pentingnya kemampuan pemahaman konsep matematis yang harus dimiliki siswa dalam pembelajaran matematika. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Purwasih (2015) bahwa pentingnya kemampuan pemahaman konsep matematis merupakan dua aspek yang perlu dioptimalkan agar siswa dapat memahami dan memecahkan masalah matematika pada materi yang sedang dipelajari.

Menurut Husna (2012) mendefinisikan *self confidence* merupakan sikap positif pada seorang individu untuk mengembangkan nilai positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan. Purwasih (2015) menjelaskan bahwa dalam kemampuan pemahaman konsep terdapat aspek yang dapat memberikan kontribusi terhadap keberhasilan seseorang yaitu *self confidence*. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Stankov dkk. (2013) menjelaskan bahwa *self confidence* merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk kesuksesan pembelajaran matematika. Pada pembelajaran matematika terdapat kegiatan belajar seperti siswa mengerjakan soal di depan kelas, siswa mempresentasikan hasil diskusi, dan

siswa mengemukakan pendapatnya di mana kegiatan belajar tersebut membutuhkan *self confidence* yang digunakan untuk mengeksplor dan menemukan konsep-konsep dari materi yang sedang dipelajari. Dengan *self confidence* tersebut dapat membawa siswa kepada kesuksesan pembelajaran matematika. Adapun ciri-ciri siswa yang memiliki *self confidence* yang kurang menurut Blegur dan Wasak (2019) sebagai berikut.

1. Panik ketika diminta mengungkapkan pendapatnya.
2. Ide atau pendapatnya berasal dari orang lain;
3. Terburu-buru dalam menyampaikan pendapat;
4. Tidak berani melihat orang lain ketika sedang menyampaikan pendapat;  
dan
5. Menunjukkan ekspresi yang kaku dan monoton dalam menyampaikan ide atau pendapatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII A di SMPN 1 Karangpucung diperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran matematika, kemampuan pemahaman konsep matematis siswa di kelas VIII A berbeda-beda. Sehingga ketika pembelajaran matematika berlangsung, masih ditemukan beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami konsep dari materi yang diajarkan. Dengan pertimbangan peneliti dalam penelitian ini, peneliti menentukan variabel *self confidence* sebagai peninjau kemampuan pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII A karena dari uraian

sebelumnya, *self confidence* memegang peranan penting dalam menunjang kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan *self confidence* memegang peranan penting pada pembelajaran matematika. Dengan melihat pentingnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan *self confidence* tersebut, maka perlu adanya dilakukan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dapat diukur dengan tes tertulis sedangkan *self confidence* siswa dapat diukur melalui angket. Berdasarkan uraian sebelumnya dan dasar pertimbangan peneliti dengan pihak sekolah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada siswa kelas VIII A dengan menggunakan variabel kemampuan pemahaman konsep matematis dan *self confidence* serta menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan judul “Deskripsi Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP Ditinjau Dari *Self Confidence*”.

## **B. Fokus Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan tidak terlalu meluas jangkauannya, maka penelitian ini terbatas pada deskripsi kemampuan pemahaman konsep matematis siswa ditinjau dari *self confidence*. Siswa yang dimaksud pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII A di SMPN 1 Karangpucung.

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa Kelas VIII A SMPN 1 Karangpucung ditinjau dari *self confidence*.

### D. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Siswa mendapatkan dorongan belajar pada mata pelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis dari aspek *self confidence* yang dimilikinya.

#### 2. Bagi Guru

Guru dapat mengetahui kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari *self confidence* yang dimiliki oleh para siswanya sehingga dapat sebagai bahan pertimbangan untuk strategi pembelajaran atau model pembelajaran yang akan dilakukan pada proses pembelajaran di kelas.

#### 3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk meningkatkan mutu dan kualitas sekolah ke depannya.

#### 4. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mendapat pengetahuan dan pengalaman berkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa SMP ditinjau dari *self confidence*.

